# LAPORAN HASIL

# PENGABDIAN MASYARAKAT

****

Perawatan Luka Dengan Menggunakan Sabun Cuci Luka Dan Salep Virginia Coconuts Oil Terhadap Luka Akut

**Ketua / NIDN : Eko Julianto, A.Kep., S.Pd., M.Kes / 0610077101**

**Anggota / NIDN : Ns. Dwi Astuti., M.Kep / 0612127502**

Di Biayai Dana Institusi

Melalui UP2M Politeknik Yakpermas Banyumas

Tahun Anggaran 2020/2021

**PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN**

**POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS**

**Jl Raya Jompo Kulon – Kec. Sokaraja**

**KABUPATEN BANYUMAS, PROPINSI JAWA TENGAH**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Judul Penelitian** : Perawatan Luka Dengan Menggunakan Sabun Cuci Luka Dan Salep Virginia Coconuts Oil Terhadap Luka Akut.

**Bidang Keperawatan** : Keperawatan Medikal Bedah

**Ketua Pengabdian Masyarakat :**

1. Nama Lengkap : Eko Julianto
2. NIDN : 0610077101
3. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
4. Program Studi : Keperawatan
5. Nomer Hp : 02816596816
6. Alamat Surel (Email) : Yuliant\_eko10@yahoo.com

**Anggota Pengabdian Masyarakat**

1. Nama Lengkap : Dwi Astuti
2. NIDN/NIK : 0612127502
3. Nomer Hp : 085848174774
4. Alamat Email : [astutidwi20@yahoo.co.id](mailto:astutidwi20@yahoo.co.id)

**Mitra Pengabdian Masyarakat :** Tn. I dan keluarga

**Lama Pengabdian Masyarakat :** 24 hari

**Lama Penelitian :** 24 hari, Tahun 2020

**Biaya Penelitian Keseluruah :** Rp 900.000,-

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui, |  | Banyumas, 5 April 2020 |
| Kepala UPPM  Ns. Sudiarto  NIDN: 0616037603 |  | Ketua Pengabdian Masyarakat  Eko Julianto,AKep,SPd,MKes  NIDN: 06100771101 |
| Menyetujui | | |
| Direktur  Politeknik Yakpermas Banyumas  Rahaju Ningtyas, S.Kp., M.Kep  NIDN : 1126097001 | | |

# DAFTAR ISI

[JUDUL i](#_Toc115865838)

[DAFTAR ISI iv](#_Toc115865839)

[DAFTAR TABEL v](#_Toc115865840)

[DAFTAR LAMPIRAN vi](#_Toc115865841)

[KATA PENGANTAR vii](#_Toc115865842)

[RINGKASAN viii](#_Toc115865843)

[BAB 1 PENDAHULUAN 1](#_Toc115865844)

[BAB II SOLUSI PERMASALAHAN 3](#_Toc115865848)

[BAB III METODE PELAKSANAAN 5](#_Toc115865850)

[BAB IV PEMBAHASAN 6](#_Toc115865852)

[DAFTAR PUSTAKA 9](#_Toc115865856)

[LAMPIRAN 11](#_Toc115865857)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 4.1 Anggaran Dana **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc115082333)

# DAFTAR LAMPIRAN

[Lapiran 1 Curriculum vitae ketua dan anggota 12](#_Toc115865036)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis naikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan anugerahNya, sehingga penyususunan proposal pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tugas panggilan Tri Darma perguruan tinggi. Oleh karena itu menjadi perlu untuk dilaksanakan bagi pengembangan keilmuan teristimewa bidan keperawatan . Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rahaju Ningtyas, S.Kp, M.Kep selaku Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas
2. Ns. Sudiarto selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Yakpermas Banyumas
3. Seluruh staf dosen dan karyawan Politeknik Yakpermas Banyumas

Penulis menyadari masih ada kelemahan dan kekurangan dalam penulisan laporan ini sehingga kritik dan masukan yang konstruktif sangat diperlukan untuk perbaikan di masa depan.

Banyumas, 5 April 2020

Penulis

# RINGKASAN

**Permasalahan :** dari hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada Sdr. I dan keluraga, yang mengalami luka gores akut akibat terjatuh dari sepeda motor sehingga mengakibatkan luka di bagian kaki.

**Solusi :** metode yang dilakukan adalah dengan cara melakukan perawatan luka secara terpadu dengan menggunakan sabun cuci luka dan salep VCO lalu dibalut dengan kasa / hypafix sebagai balutan primer yang digunakan untuk mempertahankan kelembaban luka, mencegah infeksi dan mencegah memanjangnya waktu inflamasi.

**Hasil :** setelah dilakukan perawatan luka dengan menggunakan sabun cuci luka dan salep VCO lalu dibalut dengan kasa / hypafix sebagai balutan primer maka luka gores akut pada Sdr. I tidak mengalami infeksi dan terjadi proses penyembuhan luka sehingga waku inflamasinya tidak memanjang.

**KataKunci :** sabun cuci luka dan salep VCO, perawatan luka, akut.

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## Analisa Situasi

Sdr I seorang pelajar berumur 15 tahun, berjenis kelamin laki-laki merupakan warga Desa Suro Rt 07/01 Kec. Kalibagor Kab. Banyumas. Kronologis kejadian sehingga menyebabkan luka karena mengalami kecelakan sepeda motor sehingga lutut sebelah kiri terluka karena tergores aspal, luka sudah berjalan hamper sekitar 2 hari. Pada hari Senin, 24 Maret 2020 dilakukan pengkajian luka yang meliputi ukuran luka sekitar lebar < 4 cm, kedalamannya hamper sebagian epidermis hilang, tidak terdapat terowongan atau goa, tepi luka dapat terlihat dengan jelas berdekatan dengan dasar luka, tipe jaringan nekrotik berupa eskar hitam melekat pada luka, jumlah jaringan nekrotik mencapai > 50%, tipe exudates purulen, encer atau kental keruh kecoklatan atau kekuningan tanpa bau, jumlah exsudate moderat, warna sekitar luka pink, tidak ada pembengkakan atau edema, tidak ada indurasi jaringan perifer, jaringan epitel hamir kurang lebih 75%. Dengan hasil pengkajian luka tersebut maka berikutnya akan dilakukan perawatan luka sekaligus edukasi perawatan luka secara mandiri kepada keluarga.

## Permasalahan Mitra

Dari studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan Sdr. I dan keluarga bahwa selama ini belum ada tindakan untuk melakukan perawatan luka dengan benar, keluarga hanya membersihkan luka dengan air hangat dan tidak di tutup, keluarga juga menyampaikan karena kurangnya pengetahuan tentang tata cara merawat luka dan tidak mengerti apa saja peralatan dan bahan – bahan guna merawat luka

# BAB II

# SOLUSI PERMASALAHAN

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh..Luka akut terjadi akibat adanya jaringan yang rusak karena trauma. Luka jenis ini bisa didapatkan secara disengaja, seperti dalam luka prosedur bedah, atau karena kecelakaan yang disebabkan oleh benda tumpul, proyektil, panas, listrik, bahan kimia, atau gesekan. Ketika luka timbul, beberapa efek akan muncul yaitu : hilangnya seluruh atau sebagian fungsi organ, respon stres simpatis, perdarahan dan pembekuan darah, kontaminasi bakteri, dan kematian sel. Proses yang kemudian terjadi pada jaringan yang rusak ini ialah penyembuhan luka yang dapat dibagi dalam tiga fase yaitu fase inflamasi, fase proliferasi, dan fase maturasi (penyudahan yang merupakan perupaan kembali (remodeling) jaringan).

Pada beberapa kasus, luka dapat berubah menjadi infeksi atau menjadi sarana penularan penyakit. Untungnya, hal ini bisa dicegah bila luka dapat segera ditangani dengan cara yang tepat. Perawatan luka penting untuk dilakukan agar luka tidak semakin parah dan berkembang menjadi luka kronis, infeksi, atau kondisi-kondisi serius lainnya.

Permasalahan yang di hadapi oleh mitra Sdr. I sendiri yaitu kurangnya pengetahuan tetang tata cara merawat luka yang dengan benar, maka perlu dilakukan edukasi kepada mitra dan keluarga agar luka dapat sembuh sesuai dengan waktu normal serta tidak memanjang menjadi luka kronis.

Tim pengabdian masyarakat akan melakukan kordinasi dengan keluarga dan Sdr. I untuk bersama sama mernyusun jadwal dan rencana kegiatan, selanjutnya tim pengabdian masyarakat mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa set ganti balut dan sabun cuci luka serta salep VCO, serta melakukan tindakan perawatan luka modern dressing.

# BAB III

# METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan membantu menyelesaikan masalah luka akut pada Sdr. I dalam upaya meningkatkan status kesehatannya agar tercapai derajat kesehatan yang optimal.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah :

1. Melakkan perawatan luka dengan menggunakan sabun cuci luka dan salep Pandanus Conoidus dengan durasi waktu perawatan 5 minggu, dan dilakukan ganti balut 8 hari sekali
2. Melakkan edukasi cara perawatan luka pada keluarga, dengan cara menentukan siapa dari anggota keluarga yang akan dipilih dan di tunjuk sebagai penanggung jawab perawatan luka bila sewaktu waktu dibutuhkan
3. Melakukan edukasi tentang tirah baring dan merubah posisi tidur setiap 2 jam untuk mencegah perluasan luka decubitus
4. Mendemonstrasikan perawatan luka pada keluarga dengan menggunakan sabun cuci luka dan salep Pandanus Comoidus
5. Melakukan evaluasi terhadap penyembuhan luka

# BAB IV

# PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Perawatan Luka Dengan Menggunakan Sabun Cuci Luka Dan Salep Virginia Coconuts Oil Terhadap Luka Akut Sdr. I” dilakukan selama 24 hari. Dimana pengkajian luka dilakukan pada tanggal 24 Maret 2020 dengan kondisi luka ukuran panjang 4 sampai dengan 7 cm, kedalaman luka : hilangnya sebagian kulit, terjadi kerusakan kulit dikarenakan adanya tekanan, tepi luka dapat dibedakan dengan kulit luar (epidermis), tipe jaringan nekrotik melekat, lembut dan menghitam, tidak ada trowongan, jumlah jaringan nekrotik 20% permukaan jaringan tertutup, tipe eksudat berair, merah pucat atau pink, jumlah eksudat cukup banyak, warna kulit sekitar luka hitam atau hiperpigmentasi, tidak edema perifer, indurasi jaringan perifer tidak ada, jaringan granulasi merah terang seperti daging, empetilisasi < 15 luka tertutup.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, untuk mencuci luka Tn. I menggunakan sabun cuci luka berbahan dasar tanaman. Tanaman merupakan salah satu sumber bahan alami yang sangat penting dalam upaya pengobatan dan mempertahankan kesehatan masyarakat.

Tanaman sirih (*Piper betle* L) merupakan jenis tanaman yang tumbuh merambat dengan ketinggian mencapai 5-15 meter. Tanaman ini sebagai tanaman obat yang berkhasiat untuk penyembuhan terhadap penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* karena memiliki daya antiseptik yang baik. Bagian tanaman yang digunakan yaitu daunnya karena banyak mengandung senyawa turunan fenol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) terdapat senyawa antibakteri yang efektif dalam menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*. Zona hambat mulai terlihat pada konsentrasi 5% (Bustanussalam, 2015)

Aloe vera L. memiliki kemampuan antibakteri, antijamur, antivirus, antiinflamasi, dan anti-tumor. Dalam review ini akan dilihat aktivitas antibakteri ekstrak daun lidah buaya terhadap bakteri Staphylococcus aureus dan Escherichia coli. Ekstrak daun lidah buaya memiliki aktivitas antibakteri. Kemampuan tertinggi aktivitas antibakteri terhadap bakteri Staphylococcus aureus terjadi pada konsentrasi 100% dengan rata-rata daya hambat 11,58 mm, sedangkan pada bakteri  Escherichia coli kemampuan tertinggi aktivitas antibakteri terjadi pada konsentrasi 75% dengan rata-rata daya hambat 6,92 mm (Puteri, 2016)

Sedangkan untuk obat topical saat perawatan luka pada mitra Tn. I digunakan salep pandanus Conoidus. Perawatan luka yang profesional diperlukan untuk mengurangi timbulnya masalah yang diakibatkan oleh luka. Prinsip perawatan luka saat ini erat hubunganya dengan material perawatan luka yang dikembangkan serta adanya perubahan konsep perawatan luka dalam tata laksana pencucian, pembalutan, dan perlindungan luka. Hal – hal yang dipertimbangkan dalam menentukan material perawatan luka, diantaranya adalah : mencegah dan mengatasi infeksi, membersihkan luka, mengangkat jaringan nekrotik, mempertahankan kelembaban, mengisi rongga kosong, mengotrol bau, meminimalkan nyeri, dan melindungi kulit sekitar luka. Perawatan luka profesional yang dimaksud disini adalah menggunakan tehnik lembab yang menurut Gitarja (2002), tehnik lembab mampu mempertahankan keadaan lingkungan optimal untuk penyembuhan luka. Menurut Winter (1962) teknik lembab mempunyai beberapa keungguan, diantaranya adalah :

1. Mempercepat fibrinolisis. Fibrin akan menjadi lebih cepat hilang pada luka kronis oleh neutrofil dan sel endoteleal.
2. Mempercepat angiogenesis. Dalam keadaan hipoksia pada perawatan luka lembab akan menstimulasi pembentukan pembuluh darah baru lebih dini.
3. Menurunkan risiko infeksi. Insiden infeksi menjadi lebih rendah jika dibandingkan dengaan tehnik terbuka.
4. Mempercepat pembentukan *growth factor*. Faktor pertumbuhan mempunyai peran dalam fase – fase penyembuhan luka dalam pembentukan stratum korneum dan pembuluh darah baru, dimana produksi komponen tersebut lebih cepat terbentuk.
5. Mempercepat terjadinya pembentukan sel aktif. Pada keadaan lembab, invansi netrofil yang diikuti oleh makrofag, monosit dan limfosit ke arah luka berfungsi lebih dini.

Produk material perawatan luka saat ini diantaranya adalah : *hydrocolloid, hydrogel, alginate, semi permeable, foam, iodine, silver, non adherent and membran dressing, honey dressing, protease modulating matrix dressing* dan masih banyak lagi. Menurut Mochamad Anief, (2002) salep adalah sediaan semisolid yang tersusun dengan basis minyak. Dalam pengabdian masyarakat ini penulis memaparkan tentang penggunaan salep pandanus conoidus yang diaplikasikan sebagai *primary dressing* pada luka dekubitus.

Setelah dilakukan tindakan perawatan luka dengan menggunakan sabun cuci luka dan salep pandanus conoidus selama 5 minggu maka luka decubitus lalu dibalut dengan kasa / hypafix sebagai balutan primer, maka luka decubitus pada Tn. P tidak mengalami infeksi dan terjadi proses penyembuhan luka sehingga waku inflamasinya tidak memanjang. Hal ini dibuktikan dengan data hasil evaluasi tanggal 24 Maret 2020 yaitu ukuran luka panjang 4 sampai dengan 7 cm, kedalaman luka : hilangnya sebagian kulit, terjadi kerusakan kulit dikarenakan adanya tekanan, tepi luka dapat dibedakan dengan kulit luar (epidermis), tipe jaringan nekrotik melekat, lembut dan eskar menghitam, tidak ada trowongan, jumlah jaringan nekrotik 13% permukaan jaringan tertutup, tipe eksudat merah pucat atau pink, jumlah eksudat cukup banyak, warna kulit sekitar luka hitam atau hiperpigmentasi, tidak edema perifer, indurasi jaringan perifer tidak ada, jaringan granulasi merah terang seperti daging, empetilisasi < 15 luka tertutup.

# DAFTAR PUSTAKA

Carpenito L.J. 2000.Diagnosa Keperawatan Aplikasi Pada Pediatrik Klinis. (terjemahan) Edisi 6.EGC:Jakarta.

Chada,P.V.1993.Catatan Kuliah Ilmu Forensik & Teknologi (Terjemahan). Widya Medika:Jakarta.

Doenges,M.E.2000.Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien (Terjemahan). Edisi EGC:Jakarta.

Guyton & Hall. 1997. Fisiologi Kedokteran (Terjemahan).Edisi 9.EGC:Jakarta.

Mansjoer,A. 2000. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 3. Jilid 2. Medika Auskulapius FKUI:Jakarta.

NANDA.2006.Panduan Diagnosa Keperawatan.Prima Medika:Jakarta.

Willson.I.M.2007.Buku Saku Diagnosa Keperawatan.Edisi 7.EGC:Jakarta.

Tucker.S.M.1998. Standar Keperawatan Pasien Proses Keperawatan Diagnosa dan Evaluasi (Terjemahan). Volume 2. Edisi 2.EGC:Jakarta.

# LAMPIRAN

Lapiran 1 Curriculum vitae ketua dan anggota

1. **Identitas Diri ( Ketua)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama lengkap ( dengan gelar) | Eko Julianto, Akep, SPd, MKes |
| 2 | Jenis Kelamin | L |
| 3 | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 005051994 |
| 5 | NIDN | 0610077101 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Purworejo, 10 Juli 1971 |
| 7 | E-Mail | [Yuliant\_eko10@yahoo.co.id](mailto:Yuliant_eko10@yahoo.co.id) |
| 8 | Nomor Telepon /HP | 08164281711 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Raya Jompo Kulon Sokaraja Banyumas |
| 10 | Nomor telepon/Faks | 0281 6596816 |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | S1=- orang, S2=orang-,S3=-orang. |
| 12 | Mata kuliah yang diampu | 1. Keperawatan Medikal bedah |
| 1. Manajemen Perawatan Luka |
| 1. Keperawatan Kritis |
|  |

1. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | S-1 | S-2 |
| Nama Perguruan Tinggi | 1. Universitas Negeri Semarang. 2. Universitas Diponegoro | 1. Universitas Diponegoro |
| Bidang Ilmu | 1. Bimbingan Konseling 2. Perawat Pendidik | Prodi Epidemiologi Konsentrasi Sain Terapan Kesehatan |
| Tahun Masuk- Lulus | 1. 1998- 2000 2. 2002 | 2013 – 2016 |
| Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi | 1. Pola Bimbingan Konseling di Akper Yakpermas Banyumas 2. Penerapan Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke | Efektifitas Hidrokoloid Kunyit (Curcucuam domestica ) pada Luka Diabetik Stadium 1 ( pada tikus putih ) |
| Nama Pembimbing / promotor | 1. Drs. Eddy Hendrarno,SU 2. Agus Setyawan, SKp | Mardiyono,MNS,PHd,RN  DR Bejo Santosa, MKes |

1. **Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| Sumber | Jumlah Nilai |
| 1.  2 | 2014  2015 | Studi \Kasus Perawatan Luka Tehnik Lembab pada Luka Diabetik di Wilayah Puskesmas Sokaraja.  Studi Kasus Perawatan Luka Diabetik pada Ny. K dengan Salep Kunyit | LP2M  LP2M | 5 juta  2 juta |

1. **Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| Sumber | Jumlah Nilai |
| 1  2  3 | 2012  2013  2014 | Tehnik dasar mengenali tanda dan gejala serta pencegahan tekanan darah tinggi di rt 01/IX desa Klampok Kec. Purwareja Klampok Banjarnegara  Metoda pencegahan kelainan kaki dengan senam kaki lansia dan pasien diabetik di rt 01/IX desa Klampok Kec. Purwareja Klampok Banjarnegara.  Metoda pencegahan kegawatan diabetik dengan penyuluhan tanaman obat Keluarga di RT 01/IX Desa Klampok Kec. Purwareja Klampok Banjarnegara | LP2M  LP2M  LP2M | 1 juta  1,5 juta  2 juta |

1. **Pemakalah Seminar Ilmiah ( Oral Presentation)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Pertemuan/ Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9 | The 1 joint effort between Indonesian Malaycian Nurses Wound Ostomy Continence Nursing  The joint effoert between Indonesian & Malaycian Nurses Wound Ostomy Continence Nursing.  Wound, Ostomy, Continence Care Indonesian Scientific Meeting.  2 joint effort Indonesian Malaysian ( JEIM) Wound,Ostomy, Continence Meeting.  2 Wound Ostomy Continence Care Indonesian Scientific Meeting.  Seminar up date penatalaksanaan DM dan inovasi tanaman obat untuk perawatan luka.  Seminar perawatan luka  Workshop pembuatan topikal  berbasis tanaman obat.  Seminar perawatan luka. | The effectivenes of exctract dried beluntas (*pluchea indica* ) to reduce the stool odor ostomate poach.  Case Study : aplikasi sediaan semisolid basis air ekstrak kunyit ( *curucuma domestica )* pada luka diabetik sekunder luka bakar.  Rute pelepasan obat melalui kulit.  The maximizing of nature potential red fruit innovation (*pandanus conoidais*) as a primary dressing in maintaning moisture to accelerate wound healing.  Case Study : efeketifitas hidrokoloid kunyit (*curcuma domestica*).  Inovasi tanaman obat untuk perawatan luka DM.  Proses penyembuhan luka  Tehnik peracikan topikal sabun cuci tangan dan topikal anti dekubitus.  Tehnik perawatan luka lembab. | 29 November 2015  Bogor  30 November 2015  Bogor.  29 November 2015  Yogyakarta.  23 – 25 April 2015  Kuala Lumpur  27 – 28 2015  Makasar.  29 Februari 2016.  Yogyakarta.  12 Maret 2016  Banyumas  11 – 12 April 2016  Binjai Sumatra Utara  15 April 2016  Banjarnegara |

1. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul | Tahun | Jumlah halaman | Penerbit |
| 1  2 | Perawatan pasien DM dengan tanaman obat asli Indonesia.  Perawatan pasien DM dengan tanaman obat asli Indonesia | 2011  2015 | 42  57 | UNDIP  Aswaja |

1. Penghargaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis | Institusi | Tahun |
| 1  2  3  4  5 | Certificate of Apreciation friend of ostomate  Certificate of participation in social service in wound care MURI recording event  Sertifikat sebagai pembicara pelatihan herbal terapi perawatan luka.  Sertifikat sebagai instruktur certified wound care clincian program.  Sertifikat sebagai instruktur pelatihan herbal untuk perawatan luka. | INOA  MURI  Dhalia Care Denpasar  Stikes Mojopahit Mojokerto.  Sakinah Wound Care  Probolinggo | 2009  2013  2014  2015  2016 |

1. **IDENTITAS DIRI (Anggota)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama | Dwi Astuti |
| 2. | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3. | TTL | Lampung, 12 – 12 1975 |
| 4. | Status Perkawinan | Menikah |
| 5. | Agama | Islam |
| 6. | Alamat kantor | Jl. Raya Jompo Kulon Sokarja Banyumas |
| 7. | Alamat rumah | Jl Bunga Rampai raya No 1 RT 06 RW 03 |
| 8. | No.HP | 085848174774 |
| 9. | E-mail | [ato.alfito@gmail.com](mailto:ato.alfito@gmail.com) |

1. **PENDIDIKAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | SDN Tanjung Kesuma Lampung Tengah | 1987 |
| 2. | SMPN Purbolinggo Lampung Tengah | 1990 |
| 3. | SMUN 1 Kota Gajah Lampung Tengah | 1993 |
| 4. | AKPER Yakpermas Banyumas | 1998 |
| 5. | S1 Keperawatan dan Ners Universitas | 2006 |
| 6. | S2 Universitas Diponegoro | 2017 |

1. **PENGALAMAN KERJA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Bekerja di PT Panasia Indosintek Bandung | Periode 1996 –1998 |
| 2. | Staf pengajar Politeknik Yakpermas Banyumas ( Prodi Keperawatan) | Periode 2003 sampai sekarang |
| 3. | Trainer Medikal Service and Training (MST) 119 Jakarta | Periode 2017 sampai sekarang |
| 4. | Anggota HIPGABI (Himpunan Perawat Gawat Darurat Bencana Indonesia) | Mei 2021 |